

PENGARUH FREKUENSI PENGGUNAAN PESAWAT TERBANG DENGAN KEJADIAN BAROTRAUMA

INTISARI

Barotrauma adalah kerusakan fisiologis jaringan tubuh disebabkan oleh perbedaan tekanan antara udara luar atau dalam tubuh. Barotrauma biasanya terjadi saat seseorang bergerak dari atau ke lingkungan yang terdapat perbedaan tekanan udara, seperti menyelam atau menggunakan pesawat.

Tujuan penelitian kali ini untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh frekuensi penggunaan pesawat terbang terhadap kejadian barotrauma.

Penelitian ini dilakukan secara observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional retrospektive*. Subjek penelitian dipilih sesuai dengan kriteria inklusi yaitu penerbang aktif yang telah menyetujui surat persetujuan (*informed consent*). Data subjek diperoleh melalui kuisioner yang telah disusun sebelumnya. Setelah didapatkan data hasil dari kuisioner, data tersebut diolah dan dianalisis dengan uji regresi.

Hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna secara statistik ($p > 0,05$) antara frekuensi penggunaan penerbangan dengan kejadian barotrauma. Hal ini mungkin disebabkan oleh tindakan preventiv yang sudah dilakukan oleh subyek.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa frekuensi penggunaan pesawat terbang tidak berpengaruh menimbulkan kejadian barotrauma. Tindakan-tindakan preventiv dapat dilakukan untuk mencegah kejadian barotrauma.

Kata kunci : Barotrauma, pesawat terbang, frekuensi

THE EFFECT OF AIRPLANE TRAVEL FREQUENCY AND BAROTRAUMA

ABSTRACT

Barotrauma is physical damage to body tissues caused by a difference in pressure between an air space inside or beside the body. Barotrauma typically occurs to air spaces within a body when that body moves to or from a higher pressure environment, such as when a SCUBA diver, a free-diving diver or an airplane passenger ascends or descends.

Researching objective are describe and analyze relationship between air travel frequency to barotrauma.

This research was an observational method and cross sectional study. The samples involve is active pilot. Research instruments is a questionnaire which analyze by regretion test.

According to the statistics result, shows that there was no effect between air travel frequency and barotrauma ($p > 0,05$). It may caused by prevention habbit which is prevent barotrauma.

According to the statistics result, it's suggested that air travel frequency has no effected barotrauma. Prevention habbit can prevent barotrauma.

Keyword : Barotrauma, airplane, frequency